

BAB 1

PENDAHULUAN

Wisata Kesehatan adalah suatu kegiatan perjalanan seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan layanan kesehatan. (RI, 2017). Sedangkan, (Myers, Sweeney, 2005) berpendapat bahwa kesehatan adalah “gaya hidup yang berpusat pada pencapaian kesehatan dan kebahagiaan, di mana seseorang menggabungkan tubuh, pikiran, dan jiwa untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna dalam harmoni dengan sesama manusia dan lingkungan alam. Wisata kesehatan memiliki konsep luas yang menggabungkan wisata medis dan wisata kesehatan (Smith & Puczkó, 2009). Sejak awal abad kedua puluh satu, wisata kesehatan telah menjadi tren yang populer dikalangan penggemar pelestarian kesehatan dan pencegahan penyakit (Heung & Kukukusta 2012). Wisata kesehatan sendiri diyakini sudah ada berabad-abad yang lalu. Seseorang melakukan perjalanan ke sumber air panas untuk manfaat kebugaran dan untuk menyembuhkan dirinya dari suatu penyakit.

Tujuan wisatawan mengunjungi destinasi wisata kesehatan adalah untuk mendapatkan kesejahteraan yang menyeluruh secara enam dimensi antara lain: fisik, mental, spiritual, emosional, sosial dan dalam hubungannya dengan lingkungan. (Institute Global Wellness, 2020). Salah satu turunan konsep dari wisata kesehatan adalah wellness tourism yang dimana konsep wellness tourism adalah memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan serta melaksanakan kegiatan pariwisata. (Spasojević & Šušić, 2011) mendefinisikan wellness tourism sebagai perjalanan yang tujuan utamanya adalah untuk mencapai keseimbangan dan keselarasan nilai aspek mental, emosional, fisik dan spiritual seseorang.

Pasar wisata kesehatan meliputi dua jenis wisatawan kesehatan, yaitu wisatawan primer dan wisatawan sekunder. Wisatawan primer adalah wisatawan yang tujuannya adalah mendapatkan kesehatan sedangkan wisatawan sekunder adalah wisatawan yang lebih mempertahankan kesehatan dengan pola hidup sehat. Sebagian besar kegiatan wellness tourism dilakukan oleh wisatawan sekunder yang menyumbang 89% dari semua jenis perjalanan kesehatan dan sebagian besar juga wellness tourism dilakukan oleh wisatawan domestic (wisatawan yang melakukan perjalanan di dalam negeri) yang didorong oleh perjalanan wisatawan dalam kurun waktu jangka pendek dan pada akhir pekan. (Lucky Kurniawan, 2018). (National Worldwide, 2020) menunjukkan dari segi permintaan, wisata kesehatan akhir-akhir ini menjadi populer di kalangan masyarakat konsumen kelas menengah dan atas yang berpendidikan. Kesadaran dan kebutuhan serta motivasi kesehatan untuk mengatasi stres kerja tampaknya menjadi alasan utama tren ini.

Dalam era modern yang penuh tekanan, banyak individu mencari alternatif untuk melarikan diri dari rutinitas stres dan gaya hidup yang tidak sehat. wellness tourism menawarkan solusi dengan memberikan pengalaman liburan yang berfokus pada kesejahteraan fisik, mental, dan emosional. Perubahan preferensi liburan yang berubah dari tujuan wisata konvensional ke pengalaman yang lebih bermakna dan mendalam juga turut mendorong minat terhadap wellness tourism. Di samping itu, kesadaran akan pentingnya kesehatan mental juga memainkan peran penting, dengan wellness tourism menawarkan program-program meditasi, mindfulness, dan terapi kesehatan mental untuk mendukung pemulihan jiwa.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari permintaan pariwisata kesehatan dalam tren saat ini dan di masa depan dan untuk mengetahui potensi wellness tourism serta untuk menemukan motivasi wisatawan dalam memilih wellness tourism sebagai daya tarik wisata. Terutama bahwa hanya ada sedikit penelitian yang menyelidiki potensi dan motivasi wisatawan kesehatan, Smith and Puczkó (2009)